BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Objek Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, penelitian korelasional (*correlational research*) adalah penelitian yang akan menguji keterkaitan antara variable baik dalam bentuk hubungan maupun pengaruh (Nurhayati, 2012:8), karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara kepemimpinan Kontingensi dan Perilaku Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada Karyawan PT Telkom Akses Pekalongan.

3.1.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah PT Telkom Akses. Yang bercabang di Witel (Wilayah Telekomunikasi) Pekalongan. Yang merupakan salah satu dari beberapa anak perusahaan induk PT. Telekomunikasi Indonesia (Tbk)

3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel yaitu Kepemimpinan Kontingensi (X_1), Perilaku Kepemimpinan (Variabel Intervening / X_2), Kinerja Karyawan (Y)

1. Kepemimpinan Kontingensi (X_1)

   Kepemimpinan kontingensi merupakan kepemimpinan yang menekankan pada situasi yang tepat. Kepemimpinan kontingensi dapat dianalisis dengan indikator sebagai berikut:

   a. Hubungan antara pemimpin dengan anggota, yaitu tingkat keyakinan diri, kepercayaan dan rasa hormat pegawai terhadap pimpinannya dinilai sebagai baik atau tidak baik.
   b. Struktur tugas yaitu tingkat dimana penugasan distrukturisasi dan diformulasikan dengan nilai tinggi atau rendah.
   c. Posisi kekuatan, yaitu tingkat pengaruh seorang pimpinan atas aktivitas perekrutan, pemecatan, pendisiplinan, promosi jabatan, peningkatan gaji dinilai sebagai kuat atau lemah.

2. Perilaku Pemimpin (variabel intervening / X_2)

   Perilaku pemimpin menekankan pada perilaku yang berorientasi pada tugas dan yang berorientasi hubungan. Perilaku pemimpin dapat dianalisis dengan indikator sebagai berikut:

   a. Berorientasi tugas.
   b. Bersikap tegas dalam menetapkan peran, menjelaskan standar dan prosedur.
   c. Memantau kemajuan pencapaian tujuan.
   d. Bertindak mendukung.
   e. Berkonsultasi dengan bawahan.

f. Memberi pujian dan perhatian.

3. Kinerja Karyawan (Y)

Konsep kinerja merujuk pada tingkat pencapaian karyawan atau organisasi terhadap persyaratan pekerjaan. Variabel kinerja dapat dianalisis dengan indicator sebagai berikut:

b. Kualitas.

c. Kuantitas.

d. Ketepatan waktu.

e. Efektivitas.

f. Kemandirian.

g. Komitmen kerja.

3.3. Populasi, Sampel dan Metode Penarikan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan semua anggota yang di teliti (Istijanto, 2006:109). Populasi dalam penelitian ini PT Telkom Akses yang bercabang di Witel Pekalongan dengan jumlah naker 202 karyawan.

Tabel 3. 1 Tenaga kerja berdasarkan Zona

No	Work Zone	Jumlah Tenaga kerja	Prosentase
1	Batang	4	1,98%

2	Pekalongan	125	61,88%
3	Pemalang	12	5,94%
4	Tegal	41	20,30%
5	Brebes	15	7,43%
6	Slawi	5	2,48%
Grand Total		**202**	**100,00%**

Tabel 3. 2 Tenaga Kerja berdasarkan Sub Unit Pekerjaan

No	Sub Unit	Jumlah Tenaga kerja	Prosentase
1	Konstruksi	25	12,38%
2	Operational	153	75,74
3	Shared Service	24	11.88%
Grand Total		**202**	**100,00%**

3.3.2. Metode Penentuan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017) dengan persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%. Perhitungan sampel dilakukan berdasarkan rumus Slovin berikut ini:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N\,(0.1)^2}$$

$$n = \frac{202}{1 + 202\,(0.01)}$$

$$n = \frac{202}{3.02}$$

n = 66.68 = 67 responden

keterangan :

n = ukuran sampel atau jumlah responden

N = ukuran populasi

e = *estimasi error* 10%

berdasarkan perhitungan tersebut jumlah sampel yang harus diambil sebanyak 67 sampel.

3.3.3. Metode Penentuan Sampel

Metode pengambilan sampel peneliti ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dimana populasi memiliki strata secara proporsional (Sugiyono, 2017:82), dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Sampel berdasarkan Sub Unit Pekerjaan

No.	Bagian/Divisi	Populasi	Sampel
1	Konstruksi	25	$\frac{25}{202}$ x 67 = 8
2	Operational	153	$\frac{153}{202}$ x 67 = 51
3	Shared Service	24	$\frac{24}{202}$ x 67 = 8
	Jumlah	**202**	**67**

3.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

4.2.1. Jenis Data

Jenis data didalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung serta diolah sendiri

oleh peneliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data hasil wawancara mengenai kepemimpinan kontingensi dan kinerja karyawan.
2. Data hasil angket mengenai kepemimpinan kontingensi dan kinerja karyawan.

4.2.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat digunakan alat penggumpulam data yang tepat agar memperoleh kesimpulan yang tidak menyesatkan. Menurut Sugiyono (2017:137) Dalam penelitian Teknik pengumpulan data dapat digunakan dengan:

1. Wawancara (*Interview*)

   Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Angket (Kuesioner)

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden.

4.2.3. Skala Pengukuran

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner (Angket), Kuesioner ini bentuknya tertutup yang menggunakan Skala Likert, yaitu Skala yang dikembangkan oleh Rensis Likert (1932) ini merupakan metode summated rating. Pengukuran dengan Skala Likert merupakan Teknik yang banyak digunakan dalam penelitian sosial. Skala Likert diaplikasiskan untuk mengukur sikap seseorang terhadap sekumpulan pertanyaan yang berkaitan dengan variable. Skala Likert diukur untuk mengukur apakah sikap itu berada pada jemjang yang negative atau positif.

Kalau digunakan model verbal (kata-kata) setuju–tidak setuju, maka paling tidak ada tiga, yaitu setuju–netral–tidak setuju. Perubahan lebih banyak tentu akan mengikuti kutubnya (kutub setuju dan kutub tidak setuju). Jadi, jika ditambah, akan

menjadi, misalnya: sangat setuju–setuju–netral–tidak setuju–sangat tidak setuju (ada 5 skala). Tentu bisa jadi tujuh jika ditambahi lagi dengan sangat setuju sekali dan sama sekali tidak setuju. Atau tambahannya berupa "agak setuju" (sebelum setuju) dan "agak tidak setuju" (sebelum tidak setuju). Jika digabungkan, maka jadi 5 skala (jenjang).

Opsi A (sangat setuju) : skor 1

Opsi B (setuju) : skor 2

Opsi C (kurang setuju) : skor 3

Opsi D (tidak setuju) : skor 4

Opsi E (sangat tidak setuju) : skor 5

3.5. Teknik Analisis

3.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas artinya alat penelitian itu dapat mengukur sejauh mana ketepatan/kecermatan alat ukur melakukan ukurnya (Ghozali, 2009:138). Menurut Nasution (2001:175), macam-macam validitas diantaranya validitas isi, validitas prediktif dan validitas konstruk. Penelitian ini

menggunakan validitas isi karena bahan yang diujikan sesuai dengan pengamalan dan latar belakang yang diteliti.

Kriteria pengujian :

Jikan nilai r terhitung > r tabel, maka dapat dinyatakan valid

Jikan nilai r terhitung < r tabel, maka dapat dinyatakan tidak valid

Mengenai perhitungan korelasinya berdasarkan ketentuan bahwa jika rxy ≥ r tabel taraf signifikan 5% berrarti item (butir pertanyaan) valid, sebaliknya rxy≤ r tabel 5% maka butir soal tersebut tidak valid sekaligus tidak memenuhi persyaratan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila pengukuran diulang dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukurnya yang sama (Ghozali, 2009:165)

Kriteria pengujian:

Jika nilai cronbach alpha > standar alpha (0,60), artinya item tersebut dinyatakan realiabel

Jika nilai cronbach alpha < standar alpha (0,60), artinya item tersebut dinyatakan tidak realiabel

3.5.2. Teknik Analisis Jalur (Path Analysis)

Teknik analisis jalur digunkan untuk menguji besarnya sumbangan (kontriusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan antar variabel X terhadap Y.

Langkah-langkah menguji analisis jalur sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural

Pada penelitian ini diajukan hipotesis: Kepemimpinan Kontingensi dan Perilaku Pemimpin berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Struktur persamaan:

Struktur : $Y = Pyx1\ X_1 + Pyx2\ X_2 + PY\ E$

b. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

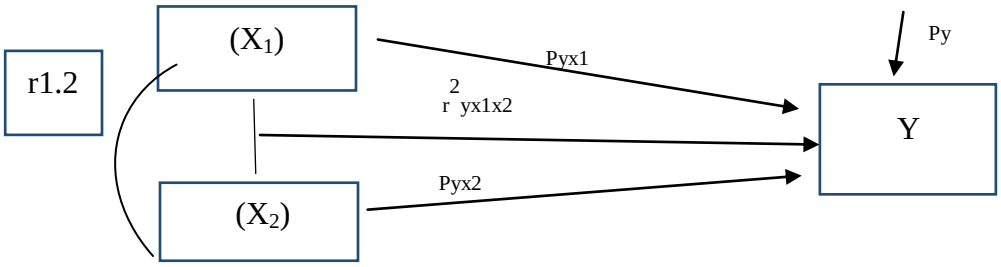

c. Menghitung koefisien jalur secara simultan

Ha : pyx1 = pyx2 ≠ 0

Ho : pyx1 = pyx2 = 0

Hipotesis bentuk kalimat

Ha : Kepemimpinan Kontingensi dan Perilaku Pemimpin berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan

Ho : Kepemimpinan Kontingensi dan Perilaku Pemimpin berpengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan

Kaidah pengujian signifikansni: Program SPSS

Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [0,05 ≤ Sig], maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan

Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau [0,05 ≥ Sig], maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan

d. Pengujian secara individual

i. Kepemimpinan Kontingensi berkontribusi terhadap Kinerja Karyawan

Ha: $pyx_1 > o$

Ho: $pyx_1 = o$

Hipotesis bentuk kalimat

Ha: Kepemimpinan Kontingensi berkontribusi secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan

Ho: perilaku kepemimpinan tidak berkontribusi secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan

Secara individual uji statistik yang digunakan adalah uji t yang dihitung dengan rumus : $t_{x1} = \frac{px1}{se\ px1}$

Keterangan:

Statistik se px1 diperoleh dari hasil komputasi pada SPSS untuk menganalisis regresi setelah data ordinal ditransformasi ke interval. Uji signifikansi analisis jalur dicari yaitu membandingkan antara nilai probalitas 0,05 dengan probabilitas Sig.

Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau [0,05 ≤ *Sig*], maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan

Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau [0,05 ≥ *Sig*], maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan

ii. Perilaku Pemimpin terhadap Kinerja Karyawan

Ha: $pyx_2 > o$

Ho: $pyx_2 = o$

Hipotesis bentuk kalimat

Ha: Perilaku Pemimpin berkontribusi secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan

Ho: Perilaku Pemimpin tidak berkontribusi secara signifikan terhadap Kinerja Karyawan

Secara individual uji statistik yang digunakan adalah uji t yang dihitung dengan rumus : $t_{x1} = \frac{px2}{se\ px2}$

Keterangan:

Statistik se px1 diperoleh dari hasil komputasi pada SPSS untuk menganalisis regresi setelah data ordinal ditransformasi ke interval. Uji signifikansi analisis jalur dicari yaitu membandingkan antara nilai probalitas 0,05 dengan probabilitas Sig.

Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih kecil atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau [0,05 ≤ *Sig*], maka Ho diterima dan Ha ditolak, atinya tidak signifikan

Jika nilai probabilitas 0,05 *lebih besar atau sama dengan* nilai probabilitas *Sig* atau [0,05 ≥ *Sig*], maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan